

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia dalam hidupnya sangatlah beragam. Baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Salah satu kebutuhan primer manusia adalah kesehatan. Dengan hidup sehat, manusia dapat menjalankan aktivitas dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang lain karena kesehatan dan aktivitas terkait erat. Maka, tidak berlebihan jika kesehatan merupakan aset berharga tiada duanya.

Kesehatan merupakan investasi yang berharga. Untuk itu, pentingnya menjaga kesehatan tubuh harus dimulai sejak dini. Sejak dini di sini dalam arti sejak dalam masa awal anak-anak. Masa awal anak-anak merupakan periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun dan periode ini biasanya disebut dengan periode prasekolah. Kebiasaan-kebiasaan baik perlu ditanamkan sejak masa ini. Masa awal anak-anak merupakan masa yang rawan, sehingga perlu perhatian khusus dari orang tua. Untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan akan kesehatan, bisa didapatkan melalui informasi kesehatan.

Informasi kesehatan dapat diperoleh melalui media massa. Media massa saat ini telah banyak menginspirasi manusia untuk memanfaatkan bahasa yang berperan sebagai media komunikasi dan menjaring informasi. Salah satu media massa yang dapat berperan sebagai media komunikasi dan mencari informasi adalah tabloid. Tabloid *Nakita* misalnya, bisa menjadi sarana untuk mendapatkan informasi maupun media konsultasi mengenai perkembangan dan kesehatan anak.

Saat ini konsultasi jarak jauh melalui media massa mulai diminati orang. Hal ini disebabkan oleh berbagai kemudahan yang dapat dijumpai dalam konsultasi tidak tatap muka. Meskipun demikian, tidak dapat disangkal bahwa konsultasi secara tatap muka memang lebih efektif. Akan tetapi, bukan berarti bahwa konsultasi jarak jauh melalui media massa tidak mendatangkan manfaat, bahkan manfaat itu tidak hanya dipetik oleh penanya, namun juga bisa didapatkan oleh pembaca lain yang mungkin mempunyai problem yang sama. Fenomena tersebut terus berkembang. Hal ini ditandai dengan munculnya rubrik konsultasi dalam media cetak maupun ditampilkan melalui konsultasi *online*.

Di dalam tabloid dapat dijumpai berbagai jenis rubrik. Rubrik Konsultasi misalnya, berupa interaksi antara pembaca dan pengasuh dalam berbagai bidang kehidupan. Pengertian konsultasi menurut Depdiknas (2008:804) adalah pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dan sebagainya) yang sebaik-baiknya. Misalnya, konsultasi medis berarti percakapan antara pemberi dan penerima layanan kesehatan yang bertujuan mencari penyebab timbulnya penyakit dan menentukan cara-cara pengobatannya.

Rubrik konsultasi diharapkan dapat menjawab pertanyaan pembaca mengenai permasalahan seputar kesehatan dan panduan tumbuh kembang anak karena banyak orang yang masih muda, tetapi bingung dalam menghadapi masalah kesehatan anak dalam masa tumbuh kembangnya. Dengan demikian, pembaca dapat mengetahui nasihat, saran, maupun solusi yang tepat dari dokter.

Setiap rubrik dalam tabloid menggunakan bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan sifat-sifat khas kebutuhan pemakaiannya. Bahasa topik utama tentunya berbeda dengan bahasa iklan, bahasa iklan tentunya juga berbeda

dengan bahasa konsultasi. Variasi bahasa yang disebabkan oleh sifat-sifat khas kebutuhan pemakaiannya oleh Suwito (1985:25) disebut register.

Register terdapat pada beberapa situasi yang melibatkan para anggota sebuah profesi khusus atau berhubungan dengan profesi tertentu. Ilmu medis sebagai salah satu dari sekian banyak ilmu pengetahuan pun memiliki register, sehingga variasi bahasa yang terdapat pada bidang medis dapat disebut sebagai register.

Register merupakan bagian dari variasi atau ragam bahasa dalam studi sosiolinguistik. Register menurut Adisumarto (1993:24) adalah seperangkat (unit) makna penggunaan bahasa dengan makna dan tujuan yang relevan dengan fungsi bahasa secara khusus. Kekhususan tersebut meliputi kosakata terutama pemilihan kata-kata, penggunaan istilah-istilah dan idiom-idiom, ragam lisan atau tulisan serta pemilihan gaya wacana.

Istilah khusus medis anak merupakan sendi penting di dalam sistem ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan anak. Kesepakatan umum mengenai istilah khusus medis anak serta penggunaannya secara konsisten akan menghasilkan keseragaman kosakata khusus yang memuat aspek bentuk istilah maupun pemberian makna yang baku. Pengetahuan tentang hal-hal tersebut akan mempermudah pemahaman bersama dan memperlancar komunikasi ilmiah, serta mengurangi kesalahan penulisan dan ketepatan pemakaian istilah khusus medis anak dalam melakukan konsultasi anak.

Dalam penelitian ini, dipilih rubrik "Konsultasi Ahli" di Tabloid Nakita karena tabloid ini khusus menyoroti perkembangan anak dan sebagai tabloid khusus panduan tumbuh kembang anak. Dalam rubrik konsultasi ini banyak digunakan istilah maupun idiom khusus tentang kesehatan anak. Setiap tuturan

dalam rubrik tersebut juga memiliki kekhasan dalam pemakaian bahasa. Penanya dalam berkonsultasi tidak banyak menggunakan istilah khusus medis anak. Ini diperkirakan karena masyarakat atau penanya tidak begitu banyak mengenal istilah khusus kedokteran. Selain itu, terdapat anggapan bahwa penanya dalam penulisan istilah terdapat kesalahan dan pemakaian beberapa kosakata yang kurang tepat. Di sisi lain, dokter dalam menjawab dan menjelaskan ihwal medis banyak menggunakan istilah khusus yang jika ditelusuri istilah-istilah tersebut berasal dari istilah asing. Dalam proses pengalihan kosakata, khususnya bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia, pemakaian istilah asing dapat dilakukan dengan cara penerjemahan, penyerapan, atau gabungan penerjemahan dan penyerapan. Demi keseragaman, sumber rujukan yang diutamakan adalah istilah Inggris yang pemakaiannya bersifat internasional karena sudah dilazimkan oleh para ahli dalam bidangnya. Dalam rubrik "Konsultasi Ahli", banyak istilah digunakan istilah dari bahasa Inggris, namun ada juga istilah yang berasal dari bahasa Latin dan Yunani. Dengan demikian, perlu pemaknaan yang lebih mendalam untuk menambah pengetahuan penanya maupun pembaca. Bentuk register medis anak yang muncul selain bentuk istilah juga dicurigai muncul bentuk idiom. Bentuk register medis anak yang berupa idiom perlu pemaknaan lebih mendalam karena bentuk idiom merupakan gabungan kata yang membentuk makna baru.

Selain ditemukan fenomena kebahasaan berupa bentuk register, dalam rubrik tersebut juga ditemukan penggunaan bahasa oleh masing-masing pelibat dengan tujuan tertentu. Misalnya, seorang penanya menggunakan bahasa dengan tujuan melaporkan atau menceritakan kondisi anak yang sedang mengalami gangguan kesehatan. Penggunaan bahasa tersebut bersifat

representational-melaporkan. Begitu juga dokter menggunakan bahasa untuk memberikan penjelasan-penjelasan ihwal medis pada penanya. Penjelasan-penjelasan tersebut bersifat informasional kepada penanya sebagai jawaban atau sebagai pengetahuan bagi pembaca tabloid. Alasan-alasan tersebut yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini.

Penelitian tentang register rubrik “Konsultasi Ahli” di Tabloid *Nakita* ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat dalam kelancaran berkomunikasi dalam konteks dunia medis, baik ketika masyarakat berkomunikasi dengan sesama, maupun ketika berkonsultasi dengan dokter spesialis anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Bentuk register medis anak yang terdapat pada rubrik “Konsultasi Ahli” di *Tabloid Nakita*.
2. Fungsi register medis anak yang terdapat pada rubrik “Konsultasi Ahli” di *Tabloid Nakita*.
3. Faktor yang mempengaruhi penggunaan variasi bahasa pada rubrik “Konsultasi Ahli” di *Tabloid Nakita*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut.

1. Bentuk register medis anak yang terdapat pada rubrik “Konsultasi Ahli” di

Tabloid Nakita.

2. Fungsi register medis anak yang terdapat pada rubrik “Konsultasi Ahli” di *Tabloid Nakita.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan fokus permasalahan di atas, selanjutnya dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk register medis anak yang terdapat pada rubrik “Konsultasi Ahli” di *Tabloid Nakita*?
2. Bagaimana fungsi register medis anak yang terdapat pada rubrik “Konsultasi Ahli” di *Tabloid Nakita*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk register medis anak yang terdapat pada rubrik “Konsultasi Ahli” di *Tabloid Nakita.*
2. Mendeskripsikan fungsi register medis anak berdasarkan pelibat yang terdapat pada rubrik “Konsultasi Ahli” di *Tabloid Nakita.*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan

dan kelengkapan hasil kajian bidang sosiolinguistik mengenai register dalam bidang medis anak.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. memberi masukan dalam pembuatan kamus, khususnya kamus istilah kedokteran.
- b. Memberi pengetahuan kepada pembaca tentang bentuk-bentuk istilah medis anak serta pemakaiannya agar tepat.

G. Batasan Istilah

1. Register adalah pemakaian bahasa yang terkait dengan kelompok kerja atau sosial tertentu yang digunakan dalam situasi yang terkait dengan kelompok tersebut. Misalnya, penggunaan kosakata para guru, dokter, manajer, dan lain-lain.
2. Fungsi bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan.
3. Rubrik "Konsultasi Ahli" adalah rubrik yang berisi tanya jawab seputar kesehatan dan panduan tumbuh kembang anak.
4. Tabloid *Nakita* merupakan tabloid tentang panduan tumbuh kembang anak yang tergabung dalam PT Kompas Gramedia.